

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang sudah dijelaskan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. H. Himyar Abbas adalah tokoh yang berperan langsung dalam menangkal Kristenisasi di Desa Wanasalam Lebak, H. Himyar Abbas lahir di Tangerang 08 Agustus 1953 dari pasangan Abbas Husain dan Siti Azizah. Keluarga H. Himyar Abbas dikenal sebagai keluarga yang taat pada agama dan pendakwah yang kemudian semangat ini pun ditularkan kepada H. Himyar Abbas. Sejak kecil hingga dewasa Pendidikan yang di dapatkan H. Himyar Abbas tidak terlepas dari pendidikan Agama sehingga membentuk kepribadian H. Himyar Abbas yang berpemahaman Agama yang cukup baik, dan dengan bekal inilah kemudian H. Himyar Abbas mengikuti beberapa program pengiriman Dai yang dilaksanakan oleh Kementrian Agama, mulai dari Kalimantan, Pulau Buru, dan Lampung. Selain itu H.

Himyar Abbas juga aktif mengikuti Organisasi Dakwah Seperti Dewan Dakwah dan Rabithah Alam Islami, Hingga akhirnya H. Himyar Abbas pada tahun 1985 dikirim ke Desa Wanasalam Lebak Banten untuk membina masyarakat Wanasalam dan menangkal gerakan Kristenisasi.

2. Kristenisasi masuk ke Desa Wanasalam Lebak pada tahun 1963, Kristenisasi ini dilakukan oleh agen Kristen dengan melalui berbagai cara, baik dengan pendekatan ekonomi, pernikahan, pendidikan, dan sosial. Usaha ini berhasil menarik perhatian dan simpati masyarakat Wanasalam, dan berhasil mengajak beberapa warga Wanasalam untuk memeluk agama Kristen dan sebagian warga yang lain menjadi simpatisan yang bertugas membantu proses kristenisasi yang terjadi.
3. Peranan H. Himyar Abbas dalam menangkal Kristenisasi yang terjadi di Desa Wanasalam Lebak Banten tahun 1985-2012 antara lain meliputi: Pembentengan Aqidah, yang diaplikasikan dalam bentuk program pembangunan sarana dan prasarana ibadah, seperti : majlis ta'lim dan masjid yang mana ini menjadi tempat yang akan mampu untuk

mendekatan kepada Allah dan menambah wawasan keagamaan. Bidang pendidikan H. Himyar Abbas melakukan pembangun pendidikan dan memajukan taraf pendidikan berbasis Agama, seperti madrasah ibtidaiyyah, sekolah menengah pertama, dan raudhatul atfal. Bidang ekonomi dan sosial H. Himyar Abbas membuka koperasi simpan pinjam dan yayasan Yabunnaya.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan hal-hal berikut:

1. Untuk pemerintah Indonesia, khususnya pemerintah yang terkait mengingat masih banyaknya tokoh pejuang yang dilupakan agar melakukan pendataan terhadap tokoh-tokoh yang pernah berjuang mempertahankan kemerdekaan untuk memberikan apresiasi lebih kepadanya.
2. bagi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten karena keterbatasannya referensi Sejarah tokoh lokal khususnya untuk pejuang agar mendata tokoh-tokoh tersebut baik lokal ataupun nasional. Hal ini dilakukan agar tokoh yang mempunyai peran penting terhadap sejarah dapat diketahui khalayak banyak.
3. bagi mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam khususnya agar terus menggali dan mencari tahu lebih dalam lagi tentang sejarah , tokoh-tokoh pejuang, dan lainnya.
4. bagi pembaca agar lebih peduli terhadap sejarah terutama tokoh-tokoh lokal yang memiliki jasa bagi negara atau bangsa dan agama.